

ABSTRAK

Media memiliki peran penting dalam proses distribusi ideologi kepada khalayak. Hal ini sesuai dengan apa yang dilakukan oleh buletin dakwah *Al-Islam*, *Kaffah*, dan tabloid *Media Umat*. Mereka konsisten untuk menyebarkan dakwah penerapan syari'ah Islam secara holistik melalui penerapan khilafah islamiyah. Penelitian ini berfokus pada bagaimana wacana khilafah islamiyah diartikulasikan. Kemudian juga melihat bagaimana implementasi jurnalisme islam dalam buletin dakwah *Al-Islam*, *Kaffah*, dan tabloid *Media Umat*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif berbasis teks dengan analisis wacana kritis Norman Fairclough

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buletin dakwah *Al-Islam* dan *Kaffah* menampilkan ideologi agama sebagai narasi utama. Hal ini merujuk pada bagaimana wacana khilafah islamiyah diartikulasikan sebagai ajaran Islam dan kewajiban bagi umat Islam. Sedangkan tabloid *Media Umat* menampilkan ideologi politik sebagai narasi utama. Hal ini merujuk pada bagaimana wacana khilafah diartikulasikan sebagai solusi atas krisis multidimensi. Dimana untuk mendukung wacana ini dibutuhkan faktor-faktor sosiokultural lainnya. Pertarungan wacana penerapan khilafah islamiyah juga disebabkan adanya distorsi terhadap pemahaman teks-teks agama, yakni pemahaman secara tekstual dan kontekstual

Kata kunci: media, ideologi, khilafah islamiyah, distorsi.

ABSTRACT

Media has an important role in the process of distribution of ideology to the audience. This is in accordance with what has been done by the news bulletin *Al-Islam*, *Kaffah*, and *Media Umat* tabloid. They are consistent to propagate the da'wah of the implementation of islamic shari'ah holistically through the application of the islamic caliphate. This study focuses on how the islamic caliphate discourse is articulated. Then also see how the implementation of islamic journalism in *Al-Islam* and *Kaffah* da'wah bulletin along *Media Umat* tabloid. The method used in this research is qualitative text-based with critical discourse analysis Norman Fairclough.

The results show that *Al-Islam* and *Kaffah* da'wah bulletin show religious ideology as the main narrative. This refers to how the islamic caliphate discourse is articulated as islamic teachings and obligations for Muslims. Whereas *Media Umat* tabloid present political ideology as the main narrative. This referes to how the caliphate discourse is articulated as a solution to a multidimensional crisis. Where to support this discourse required other sociocultural factors. The battle of discourse on the application of the islamic caliphate is due to distortion to the understanding of religious texts, ie, textual and contextual understanding.

Keywords: media, ideology, islamic caliphate, distortion.